

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Profil Perusahaan Grab Indonesia

Grab didirikan oleh Anthony Tan dan Hooi Ling Tan yang merupakan warga negara di Malaysia, mereka melihat adanya dampak negatif dan tidak efisiennya sistem transportasi yang ada pada saat itu. Mereka pun mendapatkan ide untuk membuat aplikasi pemesanan transportasi, khususnya taksi, yang kemusian menobatkan mereka menjadi finalis dalam Kontes Harvard Business School's 2011 Business plan. Grab adalah sebuah perusahaan teknologi yang berasal dari Malaysia dan memiliki kantor di Singapura yang menyediakan layanan transportasi angkutan umum meliputi kendaraan roda 2 hingga roda 4. Grab merupakan aplikasi layanan transportasi terpopuler di Asia Tenggara yang saat ini telah ada di Singapura, Filipina, Indonesia, Vietnam, dan Thailand, dan telah menghubungkan lebih dari 10 juta penumpang dan 185.000 pengemudi di seluruh wilayah di Asia Tenggara. Grab telah hadir di Indonesia pada bulan Juni 2012 sebagai aplikasi pemesanan taksi dan sejak itu telah memberikan beragam pilihan transportasi online seperti ojek motor dan mobil. Layanan Grab ditunjukkan untuk memberikan alternatif berkendara bagi para pengemudi dan penumpang yang menekankan pada kecepatan, keselamatan, dan kepastian.

Gambar 18. (Logo Grab)



Sumber : www.grab.com

Logo tersebut menekankan komitmen Grab yaitu menyediakan kebebasan untuk mencapai tempat dengan aman dan nyaman, kebebasan untuk memilih moda transportasi terbaik, kebebasan untuk meraih kehidupan yang layak. Dua garis pada logo baru tersebut terinspirasi dari jalan raya dan mewakili jalan dengan segala kemungkinan yang tak berujung. Logo tersebut merupakan simbolisasi dari perjalanan baru Grab bersama dengan mitranya, baik penumpang, pengemudi, karyawan, dan masyarakat pada umumnya.

b. Sinopsis Iklan Grab “Percaya”

Iklan Grab versi Percaya ini menceritakan tentang seseorang yang sedang berjuang disaat masa sulit dalam hidupnya. Pemeran dalam iklan ini terdiri dari beberapa orang yang menjadi fokus utama, pemeran pertama yang berprofesi sebagai seorang kuli proyek yang bekerja harian dimana iya harus dipanggil lagi oleh atasannya jika ingin berkerja lagi, situasi sulit sangat tergambar jelas ekspresi wajahnya kalau ia sedang berada dalam keadaan dan kondisi yang sulit, dengan rasa percaya yang masih terdapat dalam dirinya ia masih terus berjuang dan berdoa kalau suatu saat nanti harapannya akan tercapai. Lalu pemeran selanjutnya yaitu seorang seorang ibu rumah tangga yang harus menghidupi ketiga anaknya yang masih kecil seorang diri. Dalam dirinya seolah ia masih kuat berjuang dan percaya bahwa suatu saat nanti kehidupannya akan menjadi lebih baik karena tergambar jelas dalam senyumannya. Selanjutnya pemeran yang ketiga yaitu seorang anak muda yang tokonya harus tutup karena bangkrut, terlihat jelas dari bahasa tubuh dan ekspresi yang diperlihatkan seolah ia sedang sedih. Rasa percaya dan ingin terus bangkit berjuang tergambar jelas dalam setiap potongan scene dalam iklan tersebut, dan ia akhirnya terus mencoba dan belajar lebih jauh agar bisa menjadi jauh lebih baik. Lalu diperlihatkan beberapa kondisi seperti seseorang yang sedang berjualan di pasar dan sedang merawat seseorang yang terpapar virus Covid-19

dalam beberapa potongan scene yang secara tidak langsung mencerminkan rasa percaya dan keinginan untuk terus berjuang dalam mencapai sebuah harapan yang ingin dicapai.


c. Analisis Iklan

Makna pesan dalam iklan Grab versi “Percaya” bisa dilihat dari berbagai sisi. Merujuk pada penguraian teori dan konsep pada bab sebelumnya maka data pada penelitian ini dikaji dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan konsep denotasi, konotasi, dan mitos. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis dari scene, serta warna, teknik pengambilan gambar serta adegan-adegan yang ada dalam iklan yang nantinya akan dikaitkan dengan konsep-konsep dari teori analisis semiotika Roland Barthes. Sehingga dapat dilihat bagaimana makna pesan dalam iklan ini dapat terbentuk dan disepakati secara konvensional. Scene yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini yaitu scene 2, 4, 7, 8, 10, 14, 18, 19 karena menurut peneliti scene tersebut memiliki tanda-tanda yang memiliki makna pesan mendalam.

1. Penggalan scene 2 (Menit 00.09 - 00.11)

Tabel 9. (Analisis Scene 2)

No	Shot	Dialog/Suara/ Teks	Visual
1	Medium Shot	SFX : Musik sedih, Voice over : “Kita memang bukan pahlawan” Teks : “Kita memang bukan pahlawan”	

			
Penanda (<i>Signifier</i>)			Petanda (<i>Signified</i>)
<p>Seorang pria yang duduk di dalam angkutan umum melihat pandangannya ke arah jendela dan menatap lurus kedepan. Teks narasi “Kita memang bukan pahlawan”.</p>			<p>Seorang pria yang sedang duduk didalam angkutan umum dengan melihat kearah luar jendela dengan ekspresi sedih yang seolah ia sedang memikirkan sesuatu. Teks narasi “Kita memang bukan pahlawan”.</p>
Tanda denotasi			
<p>Pria yang duduk didalam angkutan umum dengan pandangan kearah luar jendela lalu setelah itu ia menatap pandangan lurus ke depan, dengan ekspresi sedih seolah memikirkan sesuatu. Teks narasi dan voice over “Kita memang bukan pahlawan”</p>			
Penanda Konotatif (<i>Connotative Signifier</i>)			Petanda Konotatif (<i>Connotative Signified</i>)
<p>Dari gambar dan bahasa di atas menunjukkan seorang pria yang sedang duduk dalam angkutan umum dengan ekspresi seolah memikirkan bahwa memang dirinya bukanlah pahlawan.</p>			<p>Konotasi ini berkembang kemudian menjadi asumsi bahwa pria tersebut berpikir dia memang bukanlah pahlawan, karena pahlawan sejatinya rela berkorban dan berjuang membela kebenaran, sedangkan dalam realita yang terjadi pada kehidupan setiap orang tidak selalu seperti itu.</p>

Tanda Konotasi
pria yang digambarkan dalam adegan tersebut, tidak memiliki kemampuan atau peran yang luar biasa seperti pahlawan dalam menghadapi atau memecahkan masalah yang lebih besar dalam masyarakat.
Mitos
Meskipun mungkin kita tidak memiliki kemampuan atau peran seperti pahlawan, setiap individu masih dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam cara mereka sendiri, baik dalam skala kecil maupun besar, untuk membuat perubahan positif dalam lingkungan mereka, karena setiap manusia harus memiliki perjuangannya sendiri-sendiri.

Setelah dilakukan analisis pada scene ini menceritakan tentang seorang pria yang sedang berada dalam situasi sehari-hari yang mungkin monoton dan rutin. Ekspresi sedih dan pemikiran yang terlihat mengindikasikan adanya perasaan tidak puas atau kecewa terhadap dirinya sendiri. Pernyataan "Kita memang bukan pahlawan" menggambarkan rasa realitas dan mungkin adanya harapan yang tidak terpenuhi atau ketidakmampuan untuk memenuhi ekspektasi diri sendiri atau dari orang lain. Warna dari scene ini juga terlihat gelap, ini menandakan dan memiliki makna bahwa scene ini memiliki unsur kesedihan dan juga kemurungan serta kemiskinan, hal ini bisa dilihat dari pakaian yang dipakai oleh pemeran pria dalam scene ini yang hanya memakai kemeja lusuh berwarna abu-abu.

Menurut narasumber kedua yaitu Bapak Sidqi :

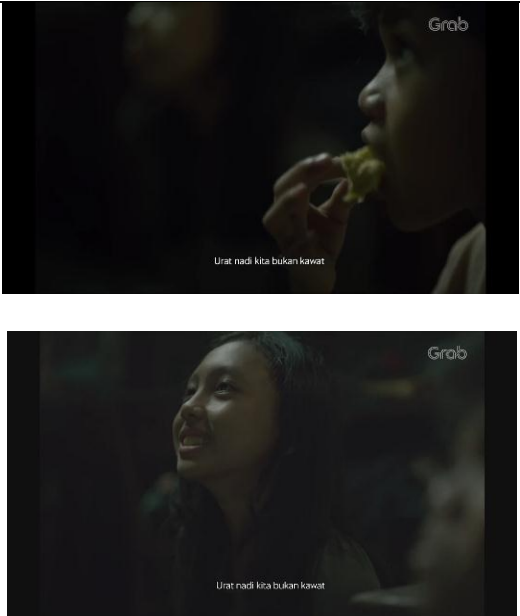
“Dari apa yang sekilas saya liat dari iklan ini ya memang iklannya tidak terlalu cerah latar warnanya dan cenderung gelap warna yang seperti itu menurut saya sering dikaitkan dengan kemiskinan, dan kesulitan dan itu juga menurut saya sudah cocok dengan yang sudah di visualisasikan, menurut pendapat


saya karena latar warna dan pencahayaan dari iklan ini juga berperan penting dan dapat mempengaruhi persepsi dan reaksi kita yang menontonnya.”

Sedangkan mitos yang terkandung dalam scene ini yaitu bahwa meskipun mungkin kita tidak memiliki kemampuan atau peran seperti pahlawan, setiap individu masih dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam cara mereka sendiri, baik dalam skala kecil maupun besar, untuk membuat perubahan positif dalam lingkungan mereka. Mitos ini mencerminkan pandangan bahwa kehidupan kita sering kali diwarnai dengan masalah dan ketidakadilan yang melebihi kapasitas individu untuk menangani atau memperbaikinya. Pernyataan tersebut mungkin ingin menggambarkan rasa putus asa atau keterbatasan dalam menghadapi realitas yang sulit atau tidak adil.

2. Penggalan Scene 4 (Menit 00.17 - 00.20)

Tabel 8. (Analisis Scene 4)

No	Shot	Dialog/Suar a/Teks	Visual
2	<i>Medium shot, Close up</i>	<p>SFX : Musik sedih,</p> <p>Voice over : “Urut nadi kita bukan kawat”</p> <p>Teks : “Urut nadi kita bukan kawat”</p>	 <p>Gambar 4.4</p>

			
			Gambar 20. (Analisis Scene 4)
Penanda (<i>Signifier</i>)			Petanda (<i>Signified</i>)
<p>Seorang anak laki-kali yang sedang makan telur, seorang anak perempuan yang tersenyum, lalu seorang ibu yang tersenyum, dan Teks narasi dan voice over “Urat nadi kita bukan kawat”.</p>			<p>Anak laki-laki yang sedang memakan telur dan anak perempuan dengan ekspresi tersenyum dan sang ibu yang melihat anaknya tersenyum menjadi ikut tersenyum sambil menggendong anak bayinya.</p>
Tanda denotasi			
<p>Anak laki-laki yang sedang memakan telur dan anak perempuan dengan ekspresi tersenyum dan sang ibu yang melihat anaknya tersenyum menjadi ikut tersenyum. Teks narasi dan voice over “Urat nadi kita bukan kawat”.</p>			
Penanda Konotatif (<i>Connotative Signifier</i>)			Petanda Konotatif (<i>Connotative Signified</i>)
<p>Dari gambar dan bahasa di atas menunjukkan ibu yang senang melihat anaknya makan dan tersenyum di keadaan yang sedang sulit, karena sesulit apapun hidup manusia urat nadinya bukanlah dari kawat.</p>			<p>Konotasi ini berkembang kemudian menjadi asumsi bahwa seorang ibu akan merasa senang jika anak-anaknya masih bisa makan walaupun di tengah keadaan yang sedang sulit dan urat nadi bukan kawat memiliki maksud perumpamaan bahwa kita sebagai manusia harus makan untuk bisa hidup karena urat nadi kita bukan terbuat dari kawat.</p>

Tanda Konotasi
Seorang ibu akan merasa bahagia atau senang jika anak-anaknya masih bisa makan dan tersenyum walupun di tengah keadaan yang sedang sulit karena di tengah keadaan sulit sekalipun kita harus makan karena urat nadi kita bukan kawat.
Mitos
Seorang ibu akan rela berkorban demi kehidupan anak-anaknya, maka dari itu seorang ibu akan merasa bahagia jika anaknya masih bisa tersenyum walaupun disaat keadaan sedang sulit dan kekurangan.

Setelah dilakukan analisis pada scene ini menceritakan tentang momen sederhana dalam keluarga, di mana anak laki-laki menikmati makanan dan anak perempuan serta ibunya menunjukkan ekspresi bahagia. Pernyataan "Urat nadi kita bukan kawat" mengingatkan kita bahwa sebagai manusia, kita memiliki sifat-sifat emosional dan sensitivitas yang membedakan kita dari benda mati seperti kawat. Hal ini menunjukkan pentingnya menghargai dan merayakan sifat-sifat manusiawi yang ada pada diri kita sendiri dan orang lain.

Musik atau background musik dari iklan ini sangat menyentuh, musiknya hanya menggunakan instrumen yang sedih namun tidak menyedihkan dapat menciptakan nuansa emosional yang mendalam, membangkitkan empati penonton, dan mengundang mereka untuk merenung tentang pentingnya kepercayaan dalam hubungan, kehidupan sehari-hari.

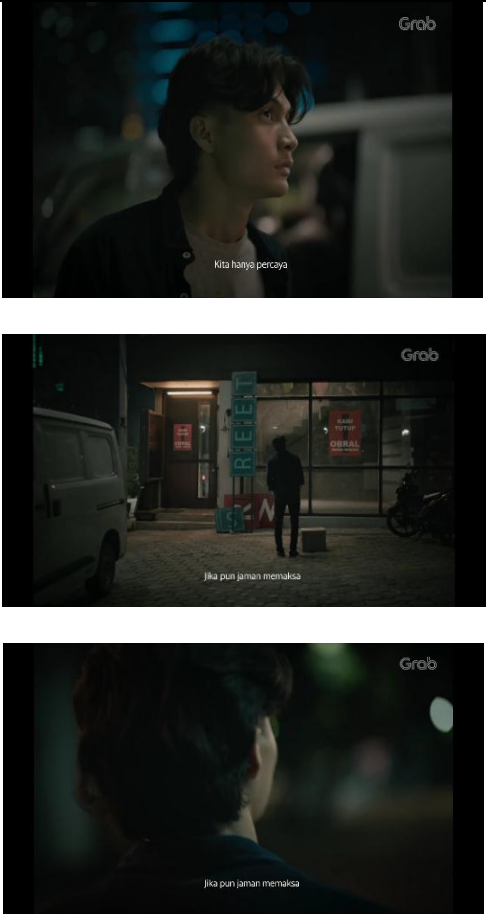
Menurut narasumber kedua yaitu Bapak Sidqi :


“Menurut saya cocok, karena musik dari iklan ini sangat mendukung dari setiap adegan dan situasi yang diperlihatkan sehingga kita seakan apa namanyaaa ee seakan kita ikut merasakan apa yang ada di iklan tersebut, jadi tuh background musiknya sudah bagus dan cocok.”

Mitos yang terdapat dalam scene ini yaitu seorang ibu akan rela berkorban demi kehidupan anak-anaknya, maka dari itu seorang ibu akan merasa bahagia jika anaknya masih bisa tersenyum walaupun disaat keadaan sedang sulit. Dalam konteks ini, menggambarkan nilai-nilai keluarga, cinta tanpa pamrih, dan peran seorang ibu dalam memberikan perlindungan dan kebahagiaan kepada anak-anaknya.

3. Penggalan Scene 7 (Menit 00.34 - 00.40)

Tabel 9. (Analisis Scene 7)

No	Shot	Dialog/Suara/ Teks	Visual
3	<i>Medium shot, Full shot, Medium close up</i>	<p>SFX : Musik sedih,</p> <p>Voice over : “Kita hanya percaya, Jika pun jaman memaksa, Ribuan cara akan kita coba”</p> <p>Teks : “Kita hanya percaya, Jika pun jaman memaksa, Ribuan cara akan kita coba”</p>	

			
Gambar 21. (Analisis Scene 7)			
Penanda (<i>Signifier</i>)		Petanda (<i>Signified</i>)	
Seorang pemuda yang menatap keatas, lalu ia berdiri di depan tokonya, lalu ia berjalan dan duduk di tukang sate dengan wajah yang tertunduk kebawah. Voice over dan teks narasi “ Kita hanya percaya, Jika pun jaman memaksa, Ribuan cara akan kita coba”		Seorang pemuda yang menatap keatas dengan ekspresi sedih karena tokonya akan ditutup, lalu dia berjalan menuju tukang sate dan duduk dengan wajah tertunduk kebawah serta ekspresi yang sedih.	
Tanda denotasi			
pemuda yang menatap keatas dengan ekspresi sedih karena tokonya akan ditutup, lalu dia berjalan menuju tukang sate dan duduk dengan wajah tertunduk kebawah serta ekspresi yang sedih. Voice over dan teks narasi “ Kita hanya percaya, Jika pun jaman memaksa, Ribuan cara akan kita coba”			
Penanda Konotatif (<i>Connotative Signifier</i>)		Petanda Konotatif (<i>Connotative Signified</i>)	
Dari gambar dan bahasa di atas menunjukkan pemuda yang sedih karena tokonya ditutup dan dari ekspresi dia selanjutnya, ia berpikir seolah ia masih bisa percaya dan berjuang walaupun ribuan		Konotasi ini berkembang kemudian menjadi asumsi bahwa walaupun pemuda tersebut sedang mengalami kegagalan tetapi dia masih percaya bahwa dirinya bisa dan ia akan terus mencobanya walaupun ribuan kali dia mencoba.	

kali ia akan terus mencoba.	
Tanda Konotasi	
Kegagalan dalam suatu proses merupakan cara agar berkembang menjadi lebih baik dari sebelumnya dan cara agar meraih apa yang diharapkan yaitu dengan percaya dan terus mencobanya walaupun banyak rintangan yang akan di lalui.	
Mitos	
Dalam menuju kesuksesan pasti ada suatu kegagalan didalamnya, melalui kegagalan, seseorang dapat belajar, tumbuh, dan mengembangkan diri untuk mencapai kesuksesan atau hasil yang diharapkan.	

Pada scene ini menggambarkan seorang pemuda yang menghadapi keadaan sulit di mana tokonya ditutup. Ekspresi sedih dan posisi tertunduk mencerminkan perasaan putus asa dan kekecewaan yang dialami oleh pemuda tersebut. Namun, melalui narasi dan voice over, pemuda menunjukkan kegigihan dan tekadnya untuk tetap percaya dan mencoba berbagai cara untuk menghadapi situasi yang sulit tersebut.

Latar warna pada scene ini masih terlihat gelap yang menandakan bahwa memiliki unsur kesedihan dan kemurungan. Mitos yang terdapat dalam scene ini yaitu dalam menuju kesuksesan pasti ada suatu kegagalan didalamnya, melalui kegagalan, seseorang dapat belajar, tumbuh, dan mengembangkan diri untuk mencapai kesuksesan atau hasil yang diharapkan.




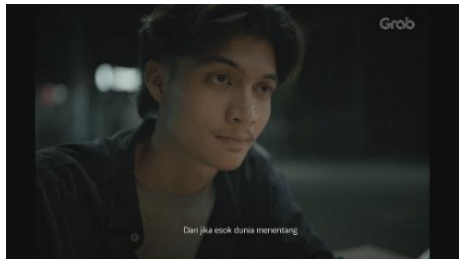
Menurut narasumber pertama yaitu Bapak Arsyah :

“Yaaa kalau saya melihatnya yang pertama itu jadi manusia tidak boleh gampang menyerah, lalu kedua apa yang kita lalukan dengan yakin dan tulus nantinya pasti akan membuahkan hasil entah positif atau negatif, tergantung bagaimana kita melakukannya.”

Mitos pada scene ini mencerminkan keyakinan bahwa kegagalan bukanlah akhir dari segalanya, tetapi bagian dari perjalanan menuju kesuksesan. Pernyataan tersebut mungkin ingin menggambarkan pentingnya menghadapi rintangan dan kegagalan dengan sikap optimis, tekad, dan ketekunan.

4. Penggalan Scene 8 (Menit 00.43 - 00.50)

Tabel 10. (Analisis Scene 8)

No	Shot	Dialog/Suara/ Teks	Visual
4	<i>Long shot, Medium shot, Close up</i>	<p>SFX : Musik sedih,</p> <p>Dialog : “om bunga om”</p> <p>Voice over : “Mungkin sekarang, baru ini yang kita bisa, dan jika esok dunia menentang”</p> <p>Teks : “Mungkin sekarang, baru ini yang kita bisa, dan jika esok dunia menentang”</p>	   

Gambar 22. (Analisis Scene 8)

Penanda (<i>Signifier</i>)		Petanda (<i>Signified</i>)	
<p>Pemuda tersebut sedang duduk didepan gerobak sate, lalu ada anak kecil yang menghampiri untuk menawarkan dagangannya, lalu pemuda tersebut membeli bunga kepada anak kecil, lalu ia memegang dan menatap bunga tersebut, lalu ia menatap lurus kedepan. Teks narasi dan voice over “Mungkin sekarang, baru ini yang kita bisa, Dan jika esok dunia menentang”</p>		<p>Pemuda yang sedang duduk didepan gerobak sate membeli bunga kepada anak kecil lalu dia memegang dan menatap bunga tersebut dengan ekspresi yang sedih lalu dia menatap pandangan lurus kedepan dengan ekspresi yang serius dan sedikit tersenyum.</p>	
Tanda denotasi			
<p>Pemuda yang sedang duduk didepan gerobak sate membeli bunga kepada anak kecil lalu dia menatap bunga tersebut dengan ekspresi yang sedih lalu dia menatap pandangan lurus kedepan dengan ekspresi yang serius lalu tersenyum tipis. Teks narasi dan voice over “Mungkin sekarang, baru ini yang kita bisa, Dan jika esok dunia menentang”.</p>			
Penanda Konotatif (<i>Connotative Signifier</i>)		Petanda Konotatif (<i>Connotative Signified</i>)	
<p>Dari gambar dan bahasa di atas pemuda tersebut seolah menunjukkan saat ini hanya suatu hal kecil yang dia bisa lakukan, tetapi saat itu juga dia masih merasa percaya pada dirinya. hal ini ditunjukkan dengan ekspresi</p>		<p>Konotasi ini berkembang kemudian menjadi asumsi bahwa saat ini walaupun hanya hal kecil yang bisa pemuda tersebut lakukan, tetapi berjuang dengan tulus dan rasa percaya pada dirinya, dia akan bisa melewati semua rintangan yang akan dihadapinya.</p>	

senyum dengan wajah yang serius dan juga mawar putih yang melambangkan kemurnian dan ketulusan hati.	
Tanda Konotasi	
Tindakan kecil yang dilakukan dengan niat baik dan keyakinan dapat memiliki dampak yang signifikan dan membantu melewati tantangan.	
Mitos	
Walaupun hanya hal kecil yang bisa dilakukan tetapi jika dilakukan dengan rasa tulus dan percaya, semua hal bisa akan bisa dilewati.	

Setelah dilakukan analisis pada scene ini menggambarkan seorang pemuda yang berinteraksi dengan anak kecil dan melalui ekspresi wajahnya menggambarkan perasaan sedih, serius, dan akhirnya tersenyum tipis. Pemuda tersebut menunjukkan sikap refleksi, keteguhan hati, dan optimisme dalam menghadapi situasi dan tantangan. Pesan yang ingin disampaikan pada scene ini sebenarnya simpel tapi memiliki konotasi yang kuat bagaimana pemuda tersebut menerima keterbatasan yang dihadapi saat ini, tetap fokus dalam menghadapi tantangan, dan menemukan kebahagiaan kecil dalam perjalanan hidup.

Menurut narasumber pertama yaitu Bapak Arsyah :

“Pesan konotatif yang kuat dalam iklan itu tuh biasanya dapat mempengaruhi emosi orang yang menontonnya, tapi menurut saya pada iklan ini konotasinya sudah cukup kuat ya.”

Mitos yang terkandung dalam scene ini yaitu walaupun hanya hal kecil yang bisa dilakukan tetapi jika dilakukan dengan rasa tulus dan percaya, semua hal bisa akan bisa dilewati. Mitos ini mencerminkan keyakinan bahwa kebaikan dan tindakan sederhana dapat memiliki efek positif, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Pernyataan tersebut mungkin ingin menggambarkan pentingnya melakukan apa pun yang kita bisa dalam situasi yang terbatas, meskipun itu hanya tindakan kecil. Mitos ini juga menyoroti pentingnya sikap optimis dan keyakinan dalam menghadapi rintangan. Meskipun mungkin ada kesulitan atau penentangan dari dunia sekitar, melalui tekad dan kepercayaan, seseorang dapat melewati atau mengatasi hal-hal yang sulit dan meraih hasil yang positif. Mitos ini mencerminkan pesan bahwa usaha kecil punya dampak besar, sekaligus menegaskan pentingnya mentalitas positif dalam menghadapi tantangan. Dengan tetap bersemangat dan percaya diri, seseorang bisa mengatasi hambatan, mewujudkan perubahan, dan mencapai kesuksesan meskipun dalam situasi yang sulit.

5. Penggalan Scene 10 (Menit 00.54 – 01.00)

Tabel 11. (Analisis Scene 10)

No	Shot	Dialog/Suara/Teks	Visual
5	<i>Medium shot, Knee shot</i>	SFX : Musik sedih, Voice over : “Kita orang yang percaya” Teks : “Kita orang yang percaya”	 <p>Gambar 23. (Analisis Scene 10)</p>
Penanda (Signifier)			Petanda (Signified)
Seorang pria yang sedang mengangkat kedua tangannya			Seorang pria yang sedang mengangkat kedua tangannya untuk

untuk berdoa, lalu setelah itu ia berjalan keluar membuka pintu dengan membawa tas. Teks dan voice over “Kita orang yang percaya”	berdoa, lalu setelah itu ia berjalan keluar membuka pintu dengan membawa tas, seolah ia akan berangkat kerja.
Tanda denotasi	
Seorang pria yang sedang mengangkat kedua tangannya untuk berdoa, lalu setelah itu ia berjalan keluar membuka pintu dengan membawa tas, seolah ia akan berangkat kerja. Teks dan voice over “Kita orang yang percaya”	
Penanda Konotatif (Connotative Signifier)	Petanda Konotatif (Connotative Signified)
Dari gambar dan bahasa di atas menunjukkan pria tersebut sedang berdoa sebelum berangkat untuk kerja ataupun beraktivitas, seolah pria tersebut percaya bahwa dengan berdoa sebelum berangkat kerja ataupun beraktivitas akan diberikan keselamatan, kemudahan dan keberkahan oleh tuhan.	Konotasi ini berkembang kemudian menjadi asumsi bahwa pria tersebut percaya dengan berdoa sebelum berangkat kerja ataupun melakukan aktivitas lainnya akan memberikan dampak bagi kehidupannya, baik itu dalam keadaan sulit ataupun tidak.
Tanda Konotasi	
Sesulit apapun kehidupan dengan berdoa sebelum berangkat kerja akan diberikan kemudahan dan keberkahan oleh tuhan dalam setiap kegiatan yang dijalani.	
Mitos	
Dalam setiap kehidupan bagi setiap umat beragama berdoa menjadi suatu kebiasaan yang memang harus dilakukan, karena dengan berdoa kepada tuhan segala kesulitan ataupun hal lainnya akan diberikan	

kemudahan dan keberkahan serta juga keselamatan oleh tuhan.

Setelah dilakukan analisis pada scene ini menceritakan seorang pria yang menunjukkan spiritualitas dan kepercayaan yang kuat melalui aksi berdoa. Dia juga menunjukkan tanggung jawab dan kesiapan untuk pergi bekerja setelah berdoa. Teks dan voice over menguatkan pesan bahwa dia adalah seseorang yang memiliki keyakinan yang mendalam. Keseluruhan pada scene ini mencerminkan kekuatan iman dan keyakinan yang membimbing tindakan dan kehidupan pria tersebut.

Dalam gambar dan deskripsi yang diberikan dalam analisis sebelumnya terdapat beberapa mitos yang mungkin terkandung. Salah satunya adalah mitos keselamatan, kemudahan, keberkahan. Dalam praktik berdoa, mitos-mitos seperti ini memberikan harapan, keyakinan, dan makna dalam kehidupan individu. Mereka mencerminkan ketergantungan pada Tuhan dan rasa syukur atas keberkahan dan perlindungan-Nya.

Menurut narasumber pertama yaitu Bapak Arsyah:

“Kita melihat dari opening scenenya itu dulu, dari openingnya kan diperlihatkan bagaimana aktivitas, dimana gambar visual yang keluar disitu memperlihatkan aktivitas yang ada di sekitar kita, kita kan melihat bagaimana ekspresi si aktornya atau model-model yang ada didalam situ, kemudian didorong dengan adanya narasi dan kemudian dengan adanya voice over dan dibantu lagi yang terakhir dengan adanya musikal, nah dengan itu udah keliatan banget. Tapi kalau dijelaskan lebih rinci misalnya pada scene orang yang sedang berdoa sebelum berangkat kerja, itu terdapat mitos seperti dengan kita berdoa semua kegiatan nanti akan diberi kemudahan dan lain-lain, nah mitos seperti itu yang sebenarnya lebih keliatan di iklan ini.”

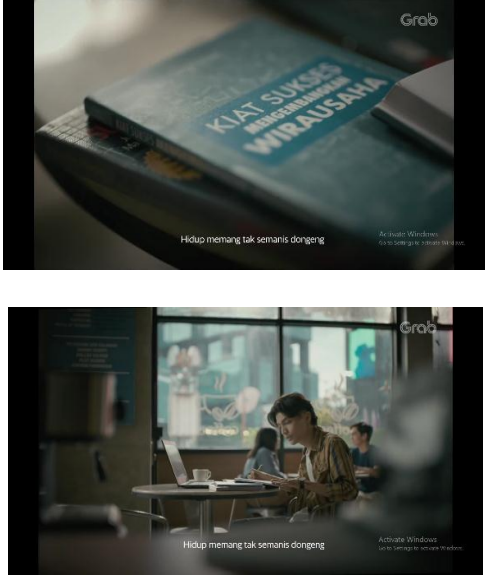
Mitos yang terkandung dalam scene ini, yaitu bahwa dalam setiap kehidupan bagi setiap umat beragama terutama agama islam berdoa menjadi suatu kebiasaan yang memang harus dilakukan, karena dengan berdoa kepada tuhan segala kesulitan ataupun hal lainnya akan diberikan kemudahan dan keberkahan serta juga keselamatan oleh

tuhan. Mitos ini mencerminkan keyakinan akan kekuatan spiritual dan pengaruh Tuhan dalam kehidupan individu.

Pernyataan tersebut mungkin ingin menyampaikan pesan bahwa melalui doa, seseorang dapat memohon pertolongan dan berkat Tuhan, terutama dalam menjalani rutinitas sehari-hari seperti pergi bekerja. Berdoa sebelum memulai aktivitas tersebut diyakini dapat memberikan perlindungan, bimbingan, dan dukungan dalam menghadapi tantangan yang mungkin timbul. Aksi pria tersebut yang mengangkat kedua tangannya untuk berdoa sebelum berangkat kerja atau beraktivitas menunjukkan praktik spiritual yang penting baginya karena berdoa sebelum aktivitas mencerminkan perlindungan, bimbingan, dan keseimbangan spiritual dalam menghadapi tantangan, menunjukkan pentingnya praktik spiritual dalam kehidupan sehari-hari

6. Penggalan Scene 14 (Menit 01.04 – 01.08)

Tabel 12. (Analisis Scene 14)

No	Shot	Dialog/Suara/Teks	Visual
6	Close up, Medium Shot	<p>SFX : Musik sedih,</p> <p>Voice over : “Hidup memang tak semanis dongeng”</p> <p>Teks : Hidup memang tak semanis dongeng”</p>	 <p>Gambar 24. (Analisis Scene 14)</p>
Penanda (Signifier)			Petanda (Signified)
Sebuah buku dengan berjudul “kiat sukses mengembangkan			Sebuah buku dengan berjudul “kiat sukses mengembangkan wirausaha”.

<p>wirausaha”. Lalu pemuda yang sedang membuka laptop dan sesekali melihat kearah buku. Lalu teks narasi dan voice over “Hidup memang tak semanis dongeng”.</p>	<p>Lalu pemuda yang sedang membuka laptop dan sesekali melihat kearah buku dengan ekspresi serius dan terlihat sibuk, seolah dirinya sedang mengerjakan sesuatu ataupun sedang belajar. Lalu teks narasi dan voice over “Hidup memang tak semanis dongeng”.</p>
Tanda denotasi	
<p>Sebuah buku dengan berjudul “kiat sukses mengembangkan wirausaha”. Lalu pemuda yang sedang membuka laptop dan sesekali melihat kearah buku dengan ekspresi serius dan terlihat sibuk, seolah dirinya sedang mengerjakan sesuatu ataupun sedang belajar. Lalu teks narasi dan voice over “Hidup memang tak semanis dongeng”.</p>	
Penanda Konotatif (<i>Cannotative Signifier</i>)	Petanda Konotatif (<i>Connotative Signified</i>)
<p>Dari gambar dan bahasa di atas menunjukkan bahwa pemuda tersebut sedang mempelajari sesuatu untuk mencapai sebuah kesuksesan yang ditunjukkan dengan sebuah buku yang sedang ia pelajari, karena bagi dirinya</p>	<p>Konotasi ini berkembang kemudian menjadi asumsi bahwa pria tersebut sedang belajar untuk meraih apa yang ingin dicapai dengan proses yang ia lalui saat ini, karena bagi dirinya hidup itu tidak semanis dongeng yang kebanyakan dari ceritanya selalu berakhir manis tanpa ada proses berat</p>

hidup itu tidak semanis dongeng yang dengan mudahnya seseorang bisa menjadi apapun yang ia mau tanpa melalui proses yang sulit.	ataupun lika-liku yang ia jalani.
Tanda Konotasi	
pria tersebut sedang belajar untuk meraih apa yang ingin dicapai dengan proses yang ia lalui saat ini, karena bagi dirinya hidup itu tidak semanis dongeng yang kebanyakan dari ceritanya selalu berakhir manis tanpa ada proses berat ataupun lika-liku yang ia jalani.	
Mitos	
Dalam meraih apa yang ingin dicapai selalu ada proses belajar, kehidupan nyata tidak selalu seperti cerita dongeng yang penuh dengan kebahagiaan, kemudahan, dan kesuksesan yang instan.	

Pada scene ini menggambarkan pemuda yang memiliki motivasi dan fokus pada mencapai kesuksesan. Dia sedang mempelajari sesuatu yang terkait dengan buku yang menjadi sumber pengetahuan dan panduan. Pemuda tersebut menyadari bahwa hidup tidaklah mudah dan bahwa kesuksesan membutuhkan usaha, kerja keras, dan menghadapi tantangan. Analisis pada scene ini menunjukkan ketekunan dan dedikasi pemuda tersebut dalam perjalanan menuju kesuksesan wirausaha. Scene ini memberikan sisi positif bagi penonton yang melihatnya karena makna dari scene ini cukup mendalam.


Menurut narasumber kedua yaitu Bapak Sidqi:

“Kalo melihat sisi positif dalam iklan ini pastinya ada ya, karena jika kita liat iklan ini sebenarnya memberikan pesan-pesan inspirasional dan juga dapat memberikan motivasi kepada masyarakat untuk mengatasi tantangan dan mencapai tujuan hidup mereka, menurut saya simpelnya kaya gitu sih untuk sisi positifnya buat masyarakat.”

Penjelasan tersebut berkembang menjadi sebuah mitos yaitu dalam meraih apa yang ingin dicapai selalu ada proses belajar, kehidupan nyata tidak selalu seperti cerita dongeng yang penuh dengan kebahagiaan, kemudahan, dan kesuksesan yang instan. Mitos ini mencerminkan pengakuan akan realitas yang kompleks dan tantangan dalam kehidupan. Pernyataan tersebut mungkin ingin menyampaikan pesan bahwa mencapai kesuksesan dalam berwirausaha atau mencapai tujuan yang diinginkan dalam hidup membutuhkan kerja keras, kesabaran, rasa percaya dalam diri, dan keterlibatan yang serius.

7. Penggalan Scene 18 (Menit 01.11 – 01.13)

Tabel 13. (Analisis Scene 18)

No	Shot	Dialog/Suara/Teks	Visual
3	<i>Long shot,</i>	SFX : Musik sedih, Voice over : “Selama ada napas” Teks : “Selama ada napas”	 <p>Gambar 25. (Analisis Scene 18)</p>
Penanda (<i>Signifier</i>)			Petanda (<i>Signified</i>)
Seorang perawat yang sedang			Seorang perawat yang sedang

<p>berjalan dan memegang perut ditengah keadaan rumah sakit yang ramai dengan perlengkapan pakaian baju apd atau hazmat, lalu perawat tersebut menghampiri wanita yang sedang duduk di kursi roda dengan alat infus yang masih digunakan wanita tersebut. lalu teks dan voice over “Selama ada napas”.</p>	<p>berjalan menuju seorang wanita yang sedang duduk dikursi roda dengan alat infus yang masih terpasang, perawat tersebut terlihat sedang hamil besar tetapi masih terus bekerja untuk melayani pasien rumah sakit yang sedang ramai.</p>
<p>Tanda denotasi</p>	
<p>Seorang perawat yang sedang berjalan sembari memegang perut menuju seorang wanita yang sedang duduk dikursi roda dengan alat infus yang masih terpasang, perawat tersebut terlihat sedang hamil besar tetapi masih terus bekerja untuk melayani pasien rumah sakit yang sedang ramai.. Voice over dan teks narasi “ Selama ada napas”</p>	
<p>Penanda Konotatif <i>(Connotative Signifier)</i></p>	<p>Petanda Konotatif <i>(Connotative Signified)</i></p>
<p>Dari gambar dan bahasa di atas menunjukkan bahwa perawat tersebut sedang hamil besar tetapi masih terus bekerja untuk melayani pasien rumah sakit yang ramai dengan orang sakit, lalu ia berjalan menuju seorang wanita lalu memegang</p>	<p>Konotasi ini berkembang kemudian menjadi asumsi bahwa walaupun keadaan yang sedang hamil atau sedang sulit bergerak perawat tersebut tetap bertahan dan berjuang keras untuk melayani pasien rumah sakit yang sedang ramai banyak orang sakit dan ia pun masih sempat untuk menyemangati wanita yang sedang duduk di kursi roda</p>

<p>tanggannya seolah ia menyemangati wanita yang sedang duduk di kursi roda tersebut.</p>	<p>dengan selang infus yang masih terpasang, selama masih ada napas seolah ia masih akan terus berjuang untuk membantu pasien yang sedang sakit karena itu menjadi kewajiban seorang perawat.</p>
<p>Tanda Konotasi</p>	
<p>Walaupun berada di keadaan yang sedang hamil atau sedang sulit bergerak perawat tersebut tetap bertahan dan berjuang keras untuk melayani pasien rumah sakit yang sedang ramai banyak orang sakit, sekali masih ada napas seolah ia masih akan terus berjuang untuk membantu pasien yang sedang sakit karena itu menjadi kewajiban seorang perawat.</p>	
<p>Mitos</p>	
<p>Dalam keadaan yang sedang sesulit apapun dan keterbatasan yang di alami seseorang, ia tetap harus bertahan dan berjuang entah itu untuk bertahan hidup ataupun untuk tetap melakukan pekerjaannya yang telah menjadi kewajibannya.</p>	

Pada scene ini menggambarkan perawat yang sedang hamil besar tetapi tetap melanjutkan tugasnya dalam melayani pasien di rumah sakit yang sedang ramai. Hal ini mencerminkan keberanian, dedikasi, dan semangat dalam profesi perawat. Pesan "Selama ada napas" menekankan bahwa perawat tersebut akan terus melaksanakan tugasnya selama ia masih bisa bernapas, menunjukkan komitmen yang kuat untuk memberikan perawatan kepada pasien. Analisis pada scene ini memperlihatkan pengorbanan dan sikap penuh tanggung jawab dalam menjalankan profesinya.

Mitos yang terkandung dalam scene ini yaitu dalam keadaan yang sedang sesulit apapun dan keterbatasan yang di alami seseorang, ia tetap harus bertahan dan berjuang entah itu untuk bertahan hidup ataupun untuk tetap melakukan pekerjaannya yang telah menjadi kewajibannya. Mitos ini mencerminkan keyakinan akan pentingnya pengorbanan dan pelayanan terhadap orang lain, bahkan ketika seseorang menghadapi situasi atau kondisi yang tidak ideal atau sulit.

Menurut narasumber kedua yaitu Bapak Arsyah :

“Yaaa kalau saya melihatnya yang pertama itu jadi manusia tidak boleh gampang menyerah, lalu kedua apa yang kita lakukan dengan yakin dan tulus nantinya pasti akan membuahkan hasil entah positif atau negatif, tergantung bagaimana kita melakukannya.”

Pernyataan tersebut mungkin ingin menyampaikan pesan bahwa dalam menjalani tugas atau tanggung jawab, seseorang harus memiliki semangat dan komitmen untuk tetap melayani dan memberikan yang terbaik, meskipun dalam situasi yang sulit atau tidak nyaman. Mitos ini juga menyoroti nilai-nilai kemanusiaan, empati, dan perhatian terhadap kebutuhan orang lain. Dalam adegan ini juga mencerminkan semangat yang menginspirasi. Perawat hamil tersebut menjadi contoh nyata bagi orang-orang di sekitarnya, menunjukkan bahwa dengan semangat dan komitmen yang kuat, kita mampu mengatasi hambatan dan menjalankan tanggung jawab kita dengan baik, bahkan dalam situasi yang sulit.


8. Penggalan Scene 19 (Menit 01.15 – 01.19)

Tabel 14. (Analisis Scene 19)

No	Shot	Dialog/Suara/Teks	Visual
3	<i>Long shot,</i>	SFX : Musik sedih, Voice over : “Segalanya akan kita libas” Teks : “Segalanya	

akan kita libas”



			
Penanda (<i>Signifier</i>)			Petanda (<i>Signified</i>)
<p>Di tengah hujan seorang pedagang bakso yang berdiri didepan gerobaknya dengan sebuah payung di atasnya, dan seorang penjual kopi keliling dengan memakai jas hujan dan sedang mendorong sepedanya serta dagangannya, lalu muncul tulisan #percaya, lalu #percaya bertahan, lalu #percaya usaha, lalu #percaya bangkit, lalu #percaya maju, Grab. Teks dan voice over “Segalanya akan kita libas”.</p>			<p>Di tengah hujan seorang pedagang bakso berdiri didepan gerobaknya sambil memukul mangkok yang menandakan dia sedang berjualan, lalu ada pedagang kopi keliling yang sedang mendorong dagangannya menggunakan sepeda menggunakan jas hujan. Lalu muncul tulisan #percaya, lalu #percaya bertahan, lalu #percaya usaha, lalu #percaya bangkit, lalu #percaya maju,# Grab.</p>
Tanda denotasi			
<p>Di tengah hujan seorang pedagang bakso berdiri didepan gerobaknya sambil memukul mangkok yang menandakan dia sedang berjualan, lalu ada pedagang kopi keliling yang sedang mendorong dagangannya menggunakan sepeda menggunakan jas hujan. Lalu muncul tulisan #percaya, lalu #percaya bertahan, lalu #percaya usaha, lalu #percaya bangkit, lalu #percaya maju Grab. Teks dan voice over “Segalanya akan kita libas”.</p>			

Penanda Konotatif <i>(Connotative Signifier)</i>	Petanda Konotatif (<i>Connotative Signified</i>)
<p>Dari gambar dan bahasa di atas menunjukkan bahwa terlihat dua orang pedagang yaitu pedagang bakso dan kopi yang masih tetap berjualan di tengah hujan yang sedang mengguyur jalanan, terlihat suasana jalanan yang sepi, muncul efek tulisan yaitu #percaya,#percaya #percaya bertahan, lalu #percaya usaha, lalu #percaya bangkit, lalu #percaya maju, dan Grab, yang menandakan dan menjelaskan bahwa pedagang tersebut masih tetap bertahan, berusaha, dan bangkit, serta maju dalam menjalani kesulitan yang tengah terjadi pada saat itu. Dan yang terakhir muncul efek tulisan Grab yang menandakan bahwa iklan ini adalah iklan yang dibuat oleh Grab.</p>	<p>Konotasi ini berkembang kemudian menjadi asumsi bahwa walaupun sedang berada ditengah hujan yang bagi banyak orang menjadi penghalang ataupun alasan sulit untuk menjalani aktivitas maupun pekerjaan, masih banyak orang yang tetap bertahan dan optimis untuk,berusaha, bangkit dan maju untuk tetap menjalani. Bukan hanya saat sedang hujan saja tetapi disetiap keadaan yang sulit seseorang harus percaya dan tetap berjuang demi menjalani kehidupan yang berat seolah bagaimanapun kesulitan yang dihadapi semuanya akan dilibas.</p>
Tanda Konotasi	
<p>Berada ditengah hujan yang bagi banyak orang menjadi penghalang ataupun alasan sulit untuk menjalani aktivitas maupun pekerjaan, masih banyak orang yang tetap bertahan dan optimis untuk,berusaha, bangkit</p>	

dan maju untuk tetap menjalani. Bukan hanya saat sedang hujan saja tetapi disetiap keadaan yang sulit seseorang harus percaya dan tetap berjuang demi menjalani kehidupan yang berat seolah bagaimanapun kesulitan yang dihadapi semuanya akan dilibas.

Mitos

Tetap optimis dan yakin bahwa mereka dapat melalui setiap kesulitan yang dihadapi. Ini mencerminkan keyakinan bahwa sikap positif dan keyakinan diri adalah kunci untuk mengatasi rintangan dan mencapai tujuan.

Setelah dilakukan analisis pada scene ini menceritakan dua pedagang yang tetap bertahan dan berusaha di tengah hujan. Efek tulisan #percaya dan pesan terkait menekankan pentingnya memiliki keyakinan dan semangat dalam menghadapi kesulitan. Pesan tersebut dapat menjadi inspirasi bagi para penonton yang melihatnya agar untuk terus berjuang, bangkit, dan maju dalam menjalankan usaha mereka. Penyebutan Grab sebagai pembuat iklan menunjukkan keterlibatan perusahaan dalam mendukung dan memberikan motivasi kepada para pelaku usaha.

Mitos yang terkandung dalam scene ini yaitu tetap optimis dan yakin bahwa mereka dapat melalui setiap kesulitan yang dihadapi. Ini mencerminkan keyakinan bahwa sikap positif dan keyakinan diri adalah kunci untuk mengatasi rintangan dan mencapai tujuan. Mitos ini mencerminkan keyakinan pada kekuatan tekad, semangat pantang menyerah, dan keyakinan pada kemampuan diri sendiri.

Menurut narasumber kedua yaitu Bapak Sidqi :

“Percaya roda kehidupan pasti berputar, karena setiap kehidupan itu kan tidak selalu stabil dan pastinya selalu mengalami perubahan. Jadi dengan tekad dan ketekunan, seseorang pasti dapat mengatasi kesulitan dan mencapai kesuksesan, karena pada

akhirnya, keadaan akan berubah menjadi lebih baik. Menurut saya sih pesannya kurang lebih kaya gitu ya.”

Pernyataan tersebut mungkin ingin menyampaikan pesan bahwa dalam menjalani kehidupan dan berusaha mencapai tujuan, perlu memiliki kepercayaan pada diri sendiri, menghadapi rintangan dengan keberanian, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kegagalan. Pernyataan tersebut juga dapat menginspirasi seseorang untuk tetap bertahan, berusaha, bangkit setelah kegagalan, dan terus maju menuju kemajuan dan kesuksesan.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka fokus dari pembahasan ini yaitu untuk menyimpulkan makna dari denotasi, konotasi, dan juga mitos yang sudah dijelaskan pada tahap analisis, dan juga untuk mengetahui makna pesan yang terdapat dari analisis tersebut.

a. Makna Denotasi, Konotasi, Mitos Pada Iklan Grab Versi #Percaya

Makna denotasi yang diberikan sebelumnya mengandung makna denotasi yang konkret dan sesuai dengan konteks yang dijelaskan pada setiap scene dan adegannya. Penjelasan tersebut mencerminkan berbagai situasi dan adegan yang diilustrasikan, seperti individu-individu yang menghadapi tantangan dan kesulitan dalam kehidupan sehari-hari. Penjelasan pertama yaitu mengenai kepercayaan pada diri sendiri, ketekunan, dan semangat pantang menyerah adalah tentang nilai-nilai yang diperlukan untuk mengatasi rintangan. Hal ini terdapat pada semua scene yang dianalisis menggambarkan bahwa dengan memiliki keyakinan dan tekad yang kuat, seseorang dapat menghadapi dan mengatasi tantangan dalam hidup.

Kedua yaitu proses mencapai tujuan yang dijelaskan mengandung makna denotasi tentang kerja keras, kesabaran, dan komitmen yang diperlukan untuk meraih keberhasilan. Penjelasan tersebut terdapat pada scene 19, scene 7 menunjukkan bahwa mencapai hasil yang diinginkan memerlukan upaya dan dedikasi yang

terus menerus. menurut Asep D. Saefuddin dalam jurnalnya “kerja keras, kesabaran, dan komitmen merupakan faktor-faktor yang penting untuk mencapai kesuksesan” (Saefuddin, 2018).

Makna denotasi dari penjelasan tentang kegagalan sebagai bagian dari perjalanan menuju kesuksesan adalah bahwa kegagalan merupakan bagian alami dari proses pembelajaran dan pertumbuhan. Hal ini terdapat pada scene 7 yang menunjukkan bahwa melalui kegagalan, seseorang dapat belajar dan berkembang menjadi lebih baik dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Penjelasan tentang potensi dan kemampuan manusia untuk mengubah keadaan mencerminkan keyakinan bahwa selama masih hidup, seseorang memiliki kesempatan untuk mengubah nasibnya. “Kesuksesan tidak datang dengan mudah. Butuh kerja keras, kesabaran, dan komitmen yang terus menerus. Kadang-kadang kita akan menghadapi kegagalan, tapi itu tidak berarti kita harus menyerah. Justru, kegagalan adalah kesempatan untuk belajar dan menjadi lebih baik” (Riana, 2016:70)

Terakhir, penjelasan mengenai realisme dan keseimbangan menekankan pentingnya menghadapi kehidupan dengan sikap realistis dan menjaga keseimbangan antara keyakinan pada diri sendiri dan situasi yang ada, ini terlihat pada scene 14. Ini mencerminkan perlunya mengakui kenyataan dan melihat secara objektif, sambil tetap memiliki semangat dan kepercayaan pada diri sendiri.

Makna denotasi dari semua penjelasan ini adalah memberikan gambaran konkret mengenai nilai-nilai, sikap, dan tindakan yang dapat diambil dalam menghadapi tantangan hidup. Penjelasan tersebut memberikan pemahaman tentang pesan-pesan yang ingin disampaikan melalui adegan dan situasi yang dijelaskan sebelumnya.

Makna konotasi, penjelasan mengenai makna konotasi dari penjelasan sebelumnya menampilkan nuansa emosional, inspiratif, dan penuh motivasi. Dalam cerita-cerita yang dijelaskan, terdapat konotasi tentang ketangguhan dan ketahanan dalam menghadapi tantangan, ini

terdapat pada scene 19 mencerminkan sifat-sifat seperti keberanian, ketahanan, dan ketangguhan yang dapat membantu seseorang mengatasi rintangan dan kesulitan dalam hidup.

Konotasi lainnya adalah semangat dan inspirasi yang muncul dari cerita-cerita tersebut. Kisah-kisah ini membangkitkan semangat dan motivasi dalam menghadapi tantangan dan meraih tujuan. Mereka memberikan dorongan untuk tetap berjuang dan tidak menyerah dalam menghadapi kesulitan. Hal ini terdapat pada scene 7 dan scene 14. Hal ini mencerminkan nilai-nilai pembelajaran yang berkelanjutan dan keinginan untuk menjadi versi yang lebih baik dari diri sendiri.

Terakhir, terdapat konotasi tentang nilai-nilai seperti dedikasi, pengabdian, dan pelayanan. Penjelasan ini menyoroti pentingnya memberikan yang terbaik dalam tugas dan pekerjaan sebagai bentuk pengabdian kepada orang lain. Seperti yang dituliskan dalam buku karya Adrian Tri Joko Waskito "Dedikasi adalah kunci sukses dalam kehidupan. Ketika kita berdedikasi pada sesuatu, kita akan lebih cenderung untuk memberikan yang terbaik dan mencapai tujuan kita. Dedikasi adalah kesediaan untuk bekerja keras dan tidak menyerah, bahkan ketika menghadapi kesulitan. Dedikasi adalah kemampuan untuk mengatasi rintangan dan tantangan, dan untuk terus maju menuju tujuan kita" (Waskito, 2018:50).

Makna konotasi dari semua penjelasan ini memberikan sentuhan emosional dan inspiratif kepada audience yang melihat dan menontonnya. Mereka memberikan makna yang lebih mendalam dan mengundang perasaan seperti semangat, inspirasi, keberanian, dan harapan. Konotasi-konotasi ini merangsang pikiran dan emosi, mengingatkan akan nilai-nilai penting dalam menghadapi tantangan hidup dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Meskipun mitos biasanya terkait dengan cerita atau legenda yang diturunkan dari generasi ke generasi, dalam konteks ini, dianggap

sebagai metafora atau simbol yang mengandung makna yang lebih dalam.

Salah satu mitos yang muncul adalah bahwa kegagalan adalah bagian penting dari perjalanan menuju kesuksesan. Ini mengisyaratkan bahwa kegagalan bukanlah akhir dari segalanya, melainkan langkah penting yang membantu untuk belajar, tumbuh, dan mencapai kesuksesan di masa depan, ini terlihat pada scene 7. Seperti yang dituliskan dalam buku karya Najwa Shihab “Kepercayaan adalah salah satu kekuatan terbesar yang kita miliki. Ketika kita percaya pada diri sendiri, kita akan mampu untuk mencapai apa pun yang kita inginkan. Kita tidak perlu takut untuk mencoba hal-hal baru, karena kita yakin bahwa kita bisa melakukannya. Kita juga tidak perlu takut untuk gagal, karena kita tahu bahwa kegagalan adalah bagian dari proses belajar”(Najwa Shihab, 2014:45).

Mitos lain yang terlihat adalah bahwa keyakinan pada diri sendiri dan semangat pantang menyerah adalah kunci untuk mengatasi rintangan. Kisah-kisah tentang individu-individu yang tetap berjuang meskipun menghadapi kesulitan menunjukkan bahwa dengan memiliki keyakinan kuat pada diri sendiri, dan dapat mengatasi hambatan dan mencapai apa yang diinginkan, ini terlihat pada scene 2, scene 4, dan scene 8. Mitos ini memberi pesan bahwa kekuatan internal dan keyakinan pada diri sendiri dapat mengatasi segala rintangan yang mungkin terjadi.

Selain itu, terdapat mitos tentang pengabdian dan pelayanan kepada orang lain sebagai jalan menuju kebahagiaan dan makna hidup terlihat pada scene 18 dan scene 19. Mitos ini memperkuat nilai-nilai empati, pengabdian, dan kebaikan, dan mengajak untuk melihat nilai dalam memberikan dan melayani orang lain.

Dalam keseluruhan penjelasan, mitos-mitos ini memberikan dimensi yang lebih dalam dan simbolis terhadap pengalaman manusia. Mereka mengandung pesan-pesan filosofis dan universal yang

merangsang pikiran, perasaan, dan pemahaman tentang kehidupan. Meskipun mitos dalam konteks ini tidak berasal dari tradisi kuno, mereka memiliki kekuatan untuk memberikan inspirasi, memotivasi, dan menghubungkan dengan nilai-nilai fundamental yang relevan. berbicara tentang pentingnya mitos dalam kehidupan manusia menurut Joseph Campbell dalam jurnal James A. Hall “Mitos adalah cerita yang membantu kita memahami dunia dan tempat kita di dalamnya. Mereka adalah cara bagi kita untuk terhubung dengan sesuatu yang lebih besar dari diri kita sendiri. Mereka adalah sumber inspirasi, motivasi, dan koneksi” (James A. Hall, 2006).

b. Makna Pesan Pada Iklan Grab Versi #Percaya

Penjelasan mengenai makna pesan dari apa yang sudah dijelaskan sebelumnya menggambarkan pesan-pesan yang kuat dan mendalam tentang kehidupan, perjuangan, dan harapan. Melalui cerita-cerita yang dipaparkan, terdapat tema yang konsisten tentang ketahanan, semangat pantang menyerah, dan keberanian dalam menghadapi tantangan.

Warna gelap yang banyak digunakan dalam iklan ini sejalan dengan pesan yang ingin disampaikan pada setiap adegannya. Namun, dalam semiotik, ada risiko bahwa jika tanda-tanda yang diterima oleh penonton menghasilkan beragam asosiasi, maka makna yang dipahami juga bisa berbeda-beda. Permasalahan dalam semiotik adalah ketika konsumen tanda menerima informasi asosiatif yang berbeda maka maknanya akan berbeda pula (Nugroho, 2015).

Pesan yang disampaikan adalah bahwa kehidupan tidaklah selalu mudah dan penuh dengan hal-hal manis seperti dalam dongeng. Namun, meskipun menghadapi kesulitan, perlu diingatkan untuk tidak kehilangan harapan dan tetap mempercayai diri sendiri. Selain itu, penjelasan-penjelasan tersebut menyoroti pentingnya mengambil tindakan dan berusaha dengan gigih. Pesan ini mengingatkan bahwa

kesuksesan bukanlah hasil dari keberuntungan semata, melainkan didapatkan melalui upaya dan tekad yang kuat.

Makna pesan yang terpancar dari penjelasan-penjelasan tersebut adalah tentang pentingnya melihat dan menghargai nilai-nilai kehidupan yang lebih mendalam. Selama proses perjuangan dan pertumbuhan, setiap orang akan dihadapkan pada pelajaran-pelajaran berharga dan kesempatan untuk mengembangkan diri. Pesan ini mengajak untuk terus belajar dari setiap pengalaman dan menggunakan kegagalan sebagai batu loncatan menuju kesuksesan.

Secara keseluruhan, makna pesan yang terpancar dari penjelasan-penjelasan tersebut adalah untuk tetap berpegang pada keyakinan, mengambil tindakan berani, dan menghargai nilai-nilai esensial dalam kehidupan. Pesan-pesan ini memotivasi orang-orang untuk menjalani hidup dengan semangat, mengatasi rintangan dengan ketahanan, dan mencapai potensi terbaik dalam diri.